

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses pembentukan janin yang dimulai dari masa konsepsi sampai lahirnya janin. Lama masa kehamilan yang aterm adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir ibu. Kehamilan dibagi dalam 3 trimester yang masing-masing dibagi dalam 13 minggu atau 3 bulan kalender (Munthe dkk, 2019).

Jumlah AKI di Indonesia tahun 2017 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan departemen kesehatan menargetkan pada tahun 2017 AKI menjadi 226 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2016 mencapai 50 per 100.000 kelahiran hidup. Berbeda halnya dengan AKI di Kabupaten Malang bulan Januari sehingga september 2017 tercatat 15 per 100.000 KH, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yaitu 21 kematian ibu per 100.000 KH (Dinas Kesehatan Kabupaten Malang). Indonesia masih tergolong tinggi di ASEAN (*Association South East Asian Nation*) dan menjadi salah satu negara yang menjalankan program *Milleneum Development Goal's* (MDS) yang memiliki target menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 20 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016.

Masalah dalam kehamilan yang masih belum dapat ditangani dapat dilihat dari tingginya AKI (Angka Kematian Ibu). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018). Pada umumnya 80 - 90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Kehamilan patologis sendiri tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur-angsur. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil (Saifuddin, 2018)

Continuity of care merupakan upaya promotif dan preventif yang dilakukan melalui pendekatan intervensi yang diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan anak (Kemenkes, 2015). Continuity of Care adalah pelayanan berkesinambungan yang diberikan mulai dari kehamilan sampai kepada pelayanan Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu sedini mungkin serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB. Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu secara efektif, aman dan holistik terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal. Pelayanan ini tentunya dilaksanakan berdasarkan standar praktik kebidanan dan kode etik profesi.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “K” Kehamilan Trimester III Dengan Persalinan Normal Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Soesi Herawati. SST. Kapanjen Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “K” Kehamilan Trimester III Dengan Persalinan Normal Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Soesi Herawati. SST. Kapanjen Kabupaten Malang”.

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan Trimester III, persalinan, Nifas, BBL, dan KB baik bio, psiko, social sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil

- trimester III menggunakan manajemen SOAP.
- 2 Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin menggunakan manajemen SOAP.
 - 3 Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas menggunakan manajemen SOAP.
 - 4 Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir menggunakan manajemen SOAP
 - 5 Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu ber-KB menggunakan manajemen SOAP.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Asuhan Kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis dan dilanjutkan dengan Asuhan Ibu Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

1.4.1 Sasaran

Ny "K" kehamilan Normal dilanjutkan pada proses persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonates dan pemilihan alat kontrasepsi.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Soesi Herawati. SST. Kapanjen Kabupaten Malang

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai November - Januari

1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

1.5.1 Bagi Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya serta dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan.

1.5.2 Bagi Praktis

Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa maupun tenaga kesehatan dalam melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif.